

**POLA PERILAKU LANSIA PADA RUANG DALAM  
PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA PUSPAKARMA MATARAM**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**



**SHAFRINA YURIKE RETRIANTI**

**NIM. 125060501111009**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**MALANG**

**2016**

**POLA PERILAKU LANSIA PADA RUANG DALAM  
PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA PUSPAKARMA MATARAM**

**SKRIPSI**

Ditujukan untuk memenuhi persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Teknik



**SHAFRINA YURIKE RETRIANTI**  
**NIM. 125060501111009**

Telah diperiksa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing  
Pada tanggal 30 November 2016

**Dosen Pembimbing 1**

**Wulan Astrini, ST., MDs**  
NIK. 201201820408 2 001

**Dosen Pembimbing II**

**Indyah Martiningrum, ST., MT**  
NIP. 19720301 200012 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Arsitektur



**Agung Nugroho, ST., MT., Ph.D**  
NIP. 19740915 200012 1 001

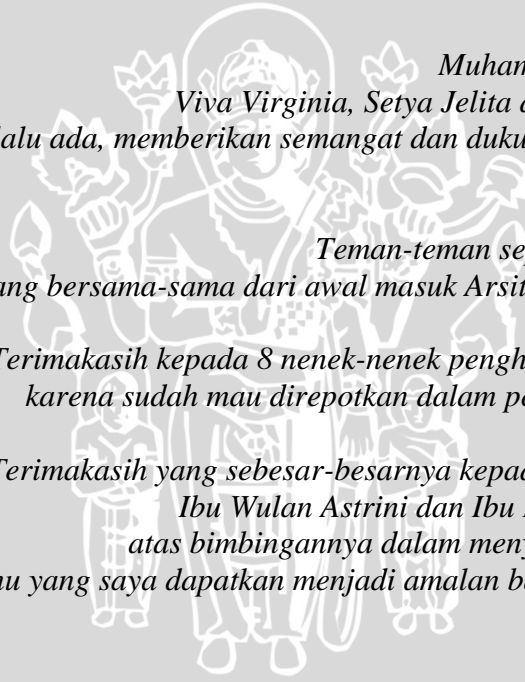
*Skripsi ini saya persembahkan kepada  
Papa Mama tercinta dan adik saya Reo serta keluarga besar  
yang selalu mendoakan dan memberi dukungan selama ini.*

*Terima kasih kepada  
Muhammad Rifky Aryaditna  
Viva Virginia, Setya Jelita dan Nindya Adhyaksa  
yang selalu ada, memberikan semangat dan dukungan hingga saat ini.*

*Terimakasih kepada  
Teman-teman seperjuangan Arsirolas  
yang berjuang bersama-sama dari awal masuk Arsitektur hingga saat ini.*

*Terimakasih kepada 8 nenek-nenek penghuni Wisma Pejanggik  
karena sudah mau direpotkan dalam penyusunan skripsi ini.*

*Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing  
Ibu Wulan Astrini dan Ibu Indyah Martiningrum  
atas bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini,  
semoga ilmu yang saya dapatkan menjadi amalan baik bagi Ibu sekalian.*





## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, yang tersebut di bawah ini :

Nama : SHAFRINA YURIKE RETRIANTI

NIM : 125060501111009

Judul Skripsi : Pola Perilaku Lansia pada Ruang Dalam Panti Sosial Tresna  
Werdba Puspakarma Mataram

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam hasil karya skripsi saya, baik berupa naskah maupun gambar tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya skripsi yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat oranglain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis pada naskah disebutkan dalam sumber dan daftar pustaka.

Apabila ternyata terdapat unsur-unsur penjiplakan yang dapat dibuktikan di dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima pembatalan atas skripsi dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh serta menjalani proses peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003 pasal 25 Ayat 2 Pasal 70).

Malang, 6 Desember 2016

Yang membuat pernyataan,



*Shafrina Yurike Retrianti*

Shafrina Yurike Retrianti

NIM. 125060501111009

## RINGKASAN

**Shafrina Yurike Retrianti**, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, November 2016, *Pola Perilaku Lansia pada Ruang Dalam Panti Sosial Tresna Werdha Puspakarma Mataram*, Dosen Pembimbing : Wulan Astrini dan Indyah Martiningrum.

Pertumbuhan lansia di Indonesia yang semakin hari semakin meningkat dikarenakan Usia Harapan Hidup (UHH) di Indonesia yang juga meningkat, menyebabkan jumlah Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) yang ada menjadi tidak sebanding dengan jumlah lansia yang ada di Indonesia, khususnya di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) yang telah memasuki era penduduk berstruktur tua dengan jumlah lansia 7,23 % dari jumlah penduduk di Provinsi NTB, namun hanya terdapat 2 PSTW di Provinsi NTB yaitu PSTW Puspakarma di Kota Mataram untuk mewakili Pulau Lombok dan PSTW Meci Awi di Kota Bima untuk mewakili Pulau Sumbawa, dimana kedua PSTW tersebut hanya bisa menampung  $\pm 100$  orang. Keadaan PSTW tersebut merupakan milik pemerintah, namun kondisinya bisa dikatakan 'kurang', hal ini dikarenakan belum adanya standar pemerintah yang bisa mengatur tentang PSTW secara spesifik. Padahal penurunan fungsi gerak yang dialami lansia membuat lansia memerlukan bantuan oranglain dan juga memerlukan setting ruang yang nyaman untuk memudahkan lansia beraktivitas.

Penurunan fungsi gerak yang dialami lansia membuat lansia perlu untuk mempertahankan kualitas hidupnya, dimana dicapai dengan kemudahan lansia dalam beraktivitas di dalam ruang. Kemudahan dalam aktivitas dipengaruhi oleh elemen ruang dalam yaitu sirkulasi yang memadai dan mudah dipahami serta tata letak perabot yang mendukung lansia dalam beraktivitas. Kedua elemen tersebut secara tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku lansia di dalam ruang, pada elemen sirkulasi hal ini bisa dilihat pada perilaku lansia saat melakukan pencapaian dari satu ruang ke ruang lainnya, konfigurasi jalur yang terbentuk dari perilaku lansia saat melakukan lansia dan perilaku lansia saat melewati bentuk sirkulasi tertentu, serta pada elemen tata letak perabot hal ini bisa dilihat pada perilaku lansia terhadap posisi perletakan perabot, perilaku lansia terhadap jenis perabot dan perilaku lansia terhadap dimensi perabot yang ada pada ruang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola perilaku lansia pada ruang dalam di PSTW Puspakarma Mataram khususnya pada aspek sirkulasi dan tata letak perabot. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data observasi (*behavioural mapping*) dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola perilaku lansia di dalam ruang secara tidak langsung dipengaruhi oleh setting fisik ruang yang ada. Hal ini terlihat dari tata letak perabot di dalam ruang yang ada membentuk jalur sirkulasi dimana jalur sirkulasi tersebut bisa menjadi hambatan atau menjadi bantuan bagi lansia, karena tata letak perabot yang ada bisa digunakan lansia sebagai *handrail* dan juga tata letak perabot bisa menjadi pembatas ruang untuk memenuhi kebutuhan teritori lansia di dalam ruang sehingga mencapai kenyamanan.

Kata kunci : Lansia, perilaku, sirkulasi, tata letak perabot

## SUMMARY

**Shafrina Yurike Retrianti**, Department of Architecture, Faculty of Engineering, Universitas Brawijaya, November 2016, *Behavior Patterns in Space In Elderly Social Institution Tresna Werdha Puspakarma Mataram*, Supervisor: Wulan Astrini and Indyah Martiningrum.

The growth of the elderly in Indonesia are constantly increasing due to age of life expectancy in Indonesia has also increased, causing the number of Social Institutions Tresna Werdha (PSTW) has become nothing compared to the number of elderly in Indonesia particularly in the province of West Nusa Tenggara (NTB) which has entered the era of the old structured population with the number of elderly 7.23% of the total population on the province, but there are only 2 (PSTW) in NTB is PSTW Puspakarma in Mataram on Lombok Island and PSTW MECI Awi in Bima to representing the island of Sumbawa, where both PSTW can only accommodate  $\pm 100$  people. PSTW state is a state-owned, but the condition are 'less supportive', this is because there are no government standards that can regulate specific PSTW. the decrease of the motoric function of the elderly makes them need some help from the others and also require a comfortable room setting to facilitate the activities of the elderly.

the decrease of the motoric function of the elderly to make the them need to maintain their quality of life, where can be achieved by ease elderly activities in the room. The Ease in an activity influenced by interior space element there are circulation sufficient and easy to understand and the furniture layout to support for elderly in activities . All of these elements can indirectly affect the behavior of elderly people the room, the elements of the circulation it can be seen by the behavior of the elderly when walking toward the one room to another, The configuration formed of behavior elderly while doing and passes the form of certain circulation, And on element the layout furniture this can be seen on conduct elderly to the position of the laying furniture , behavior elderly against the type furniture and behavior elderly to dimensions furniture that is on space

The purpose of this study was to determine the pattern of behavior of the elderly in the space in PSTW Puspakarma Mataram in particular on the circulation and furniture layout. The method used is descriptive qualitative data collection methods of observation (behavioral mapping) and interviews. The results of this study indicate that the pattern of behavior of elderly people in the room have been indirectly affected by the physical setting of the existing space. This can be seen from the layout furniture in in space to be forming a path circulation where the circulation the regulation can be obstacle or to for assistance for elderly, because the layout furniture that is can be used elderly as handrail and also the layout furniture could be parapet space to reach the needs of territory for the elderly in a room so that could achieve a convenience in the room.

Keywords: Elderly, behavior, circulation, furniture layout





## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Pola Perilaku Lansia pada Ruang Dalam Panti Sosial Tresna Werdha Puspakarma Mataram”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik.

Dalam penyelesaian Skripsi ini, banyak pihak yang telah terlibat dan membantu proses pengerjaan dari awal hingga akhir. Adapun ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penyusun sampaikan kepada :

1. Ibu Wulan Astrini, ST., MDs, selaku Dosen Pembimbing I
2. Ibu Indyah Martiningrum, ST., MT, selaku Dosen Pembimbing II
3. Ibu Ir. Rinawati P. Handajani, MT, selaku Dosen Penguji I
4. Bapak Iwan Wibisono, ST., MT, selaku Dosen Penguji II
5. Ibu Ir. Triandi Laksmiwati, selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Papa, Mama, Reo dan keluarga besar atas segala doa dan dukungan yang tiada henti.
7. Muhammad Rifky Aryaditna, atas doa, motivasi dan dukungannya selama ini.
8. Setya Jelita, Viva Virginia dan Nindya Adhyaksa, atas doa dan dukungannya, terimakasih karena selalu ada.
9. Nenek-nenek penghuni Wisma Pejanggalik, yang telah bersedia direpotkan selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penyelesaian skripsi ini.

Penyusun menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penyusun menerima kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di kemudian hari dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Malang, Desember 2016

DAFTAR ISI

**LEMBAR PENGESAHAN.....**

**LEMBAR PERSEMBAHAN.....**

**PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....**

**RINGKASAN.....**

**SUMMARY.....**

**KATA PENGANTAR..... i**

**DAFTAR ISI..... ii**

**DAFTAR TABEL .....v**

**DAFTAR GAMBAR..... vi**

**BAB I PENDAHULUAN.....1**

1.1 Latar Belakang ..... 1

    1.1.1 Pertumbuhan lanjut usia (lansia) di Indonesia ..... 1

    1.1.2 Kondisi Panti Sosial Tresna Werdha Puspakarma Mataram ..... 2

    1.1.3 Penurunan fungsi gerak pada lansia..... 3

1.2 Identifikasi Masalah.....4

1.3 Rumusan Masalah.....5

1.4 Batasan Masalah .....5

1.5 Tujuan Penelitian .....5

1.6 Kontribusi Penelitian ..... 6

1.7 Sistematika Pembahasan..... 6

1.8 Kerangka Pemikiran ..... 7

**BAB II TINJAUAN TEORI.....8**

2.1 Lanjut Usia (Lansia) ..... 8

    2.1.1 Definisi lansia ..... 8

    2.1.2 Klasifikasi lansia..... 9

    2.1.3 Proses penuaan (*aging*) pada lansia ..... 9

    2.1.4 Perubahan-perubahan fisik pada lansia..... 9

2.2 Perilaku ..... 10

    2.2.1 Definisi perilaku ..... 10

    2.2.2 Hubungan perilaku dengan ruang ..... 11

2.3 Ruang Dalam ..... 13

    2.3.1 Definisi ruang dalam..... 13

    2.3.2 Elemen desain interior ..... 15

    2.3.3 Sirkulasi ..... 15

    2.3.4 Tata letak perabot..... 24



2.4 Tinjauan Studi Terdahulu .....	33
2.5 Kerangka Teori .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
3.1 Metode Penelitian .....	39
3.2 Lokasi Penelitian .....	40
3.4 Populasi dan Sampel.....	41
3.4.1 Populasi .....	41
3.4.2 Sampel .....	42
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	44
3.5.1 Metode Pengumpulan Data Primer .....	44
3.5.2 Metode Pengumpulan Data Sekunder .....	47
3.6 Metode Analisis dan Sintesis.....	48
3.6.1 Metode Analisis.....	48
3.6.2 Metode Sintesis .....	49
3.7 Kerangka Metode Penelitian .....	50
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
4.1 Deskripsi Objek .....	51
4.1.1 Gambaran umum bangunan.....	51
4.1.1.1 Ruang.....	52
4.1.1.2 Perabot.....	54
4.1.2 Aktivitas .....	58
4.2 Analisis sirkulasi ruang .....	59
4.2.1 Analisis pencapaian.....	60
4.2.1.1 Analisis pencapaian dan analisis pola perilaku lansia 1 (L1).....	60
4.2.1.2 Analisis pencapaian dan pola perilaku lansia 2 (L2).....	70
4.2.1.3 Analisis pencapaian dan pola perilaku lansia 3 (L3).....	78
4.2.1.4 Analisis pencapaian dan pola perilaku lansia 4 (L4).....	87
4.2.1.5 Analisis pencapaian dan pola perilaku lansia 5 (L5).....	96
4.2.1.6 Analisis pencapaian dan pola perilaku lansia 6 (L6).....	105
4.2.1.7 Analisis pencapaian dan pola perilaku lansia 7 (L7).....	114
4.2.1.8 Analisis pencapaian dan pola perilaku lansia 8 (L8).....	124
4.2.2 Analisis konfigurasi jalur .....	137
4.2.2.1 Analisis konfigurasi jalur dan pola perilaku lansia 1 (L1) .....	137
4.2.2.2 Analisis konfigurasi jalur dan pola perilaku lansia 2 (L2) .....	143
4.2.2.3 Analisis konfigurasi jalur dan pola perilaku lansia 3 (L3) .....	149
4.2.2.4 Analisis konfigurasi jalur dan pola perilaku lansia 4 (L4) .....	155
4.2.2.5 Analisis konfigurasi jalur dan pola perilaku lansia 5 (L5) .....	161

4.2.2.6 Analisis konfigurasi jalur dan pola perilaku lansia 6 (L6).....	167
4.2.2.7 Analisis konfigurasi jalur dan pola perilaku lansia 7 (L7).....	173
4.2.2.8 Analisis konfigurasi jalur dan pola perilaku lansia 8 (L8).....	179
4.2.3 Analisis bentuk sirkulasi.....	195
4.2.3.1 Bentuk sirkulasi terbuka pada dua sisi.....	195
4.2.3.1 Bentuk sirkulasi terbuka pada satu sisi.....	197
4.2.3.1 Bentuk sirkulasi tertutup.....	200
4.3 Analisis Tata Letak Perabot.....	203
4.3.1 Analisis posisi perletakan perabot.....	203
4.3.1.1 Analisis posisi perletakan perabot di ruang bersama.....	204
4.3.1.2 Analisis posisi perletakan perabot di kamar mandi.....	209
4.3.1.3 Analisis posisi perletakan perabot di kamar tidur.....	215
4.3.2 Analisis jenis perabot.....	226
4.3.2.1 Analisis jenis perabot di ruang bersama.....	226
4.3.2.2 Analisis jenis perabot di kamar mandi.....	231
4.3.2.3 Analisis jenis perabot di kamar tidur.....	237
4.3.3 Analisis dimensi perabot.....	247
4.3.3.1 Analisis dimensi perabot di ruang bersama.....	247
4.3.3.2 Analisis dimensi perabot di kamar mandi.....	252
4.3.3.3 Analisis dimensi perabot di kamar tidur.....	258
4.4 Sintesis Hubungan Sirkulasi dan Tata Letak Perabot dengan Pola Perilaku Lansia ...	268
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>270</b>
5.1 Kesimpulan.....	270
5.2 Saran.....	270
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>.....</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>.....</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Tinjauan Studi Terdahulu .....	35
Tabel 3. 1. Variabel Penelitian .....	41
Tabel 3. 2. Data Sampel Lansia di Wisma Pejanggik .....	43
Tabel 4. 1 Jenis Perabot pada Ruang Bersama .....	55
Tabel 4. 2 Jenis Perabot pada Kamar Tidur .....	57
Tabel 4. 3 Jenis Perabot pada Kamar Mandi .....	58
Tabel 4. 4 Batasan Aktivitas yang Diamati .....	58
Tabel 4. 5 Kecenderungan Pencapaian Lansia dalam Melakukan Aktivitas di Dalam Wisma .....	136
Tabel 4. 6 Kecenderungan Konfigurasi Jalur Lansia pada Aktivitas Mandi/buang air/mencuci dan Makan .....	193
Tabel 4. 7 Kecenderungan Konfigurasi Jalur Lansia pada Aktivitas Bersantai/mengobrol dan Istirahat .....	194
Tabel 4. 8 Bentuk Sirkulasi Terbuka Dua Sisi .....	195
Tabel 4. 9 Bentuk Sirkulasi Terbuka pada Satu Sisi .....	197
Tabel 4. 10 Bentuk Sirkulasi Tertutup .....	200
Tabel 4. 11 Tabulasi Analisis Pola Perilaku Lansia pada Aspek Sirkulasi .....	202
Tabel 4. 12 Tabel Perilaku Lansia Terhadap Posisi Perletakan Perabot di Dalam Ruang 225	
Tabel 4. 13 Tabel Perilaku Lansia Terhadap Jenis Perabot di Dalam Ruang .....	246
Tabel 4. 14 Dimensi Perabot di Ruang Bersama .....	247
Tabel 4. 15 Dimensi Perabot pada Kamar Mandi .....	252
Tabel 4. 16 Dimensi Perabot di Kamar Tidur .....	258
Tabel 4. 17 Tabel Perilaku Lansia Terhadap Dimensi Perabot di Dalam Ruang .....	266
Tabel 4. 18 Tabulasi Analisis Pola Perilaku Lansia pada Aspek Tata Letak Perabot .....	267

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Diagram Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 2. 1. Pencapaian Langsung.....	16
Gambar 2. 2. Pencapaian Tersamar .....	16
Gambar 2. 3. Pencapaian Berputar .....	16
Gambar 2. 4. Konfigurasi Jalur Linear .....	17
Gambar 2. 5. Konfigurasi Jalur Radial .....	17
Gambar 2. 6. Konfigurasi Jalur Spiral .....	18
Gambar 2. 7. Konfigurasi Jalur Grid .....	18
Gambar 2. 8. Konfigurasi Jalur Jaringan .....	18
Gambar 2. 9. Bentuk Sirkulasi Tertutup .....	19
Gambar 2. 10. Bentuk Sirkulasi Terbuka Satu Sisi .....	19
Gambar 2. 11. Sirkulasi Terbuka Dua Sisi .....	20
Gambar 2. 12. Ruang Bebas untuk Pintu Dua Daun.....	22
Gambar 2. 13. Ruang Bebas untuk Pintu Satu Daun .....	22
Gambar 2. 14. Model Pegangan Pintu yang Direkomendasikan .....	22
Gambar 2. 15. <i>Handrail</i> pada Tangga .....	23
Gambar 2. 16. Tipikal Tangga .....	23
Gambar 2. 17. Desain Profil Tangga .....	23
Gambar 2. 18. Detail <i>Hnadrail</i> pada Dinding.....	24
Gambar 2. 19. Gambar Denah Standar Kamar Tidur Bagi Lansia .....	26
Gambar 2. 20. Gambar Potongan Standar Kamar Tidur Bagi Lansia .....	26
Gambar 2. 21. Gambar Potongan Standar Kamar Mandi bagi Lansia.....	26
Gambar 2. 22. Dimensi Sirkulasi Masuk.....	26
Gambar 2. 23. Ruang Gerak di Dalam Kamar Mandi .....	26
Gambar 2. 24 Tata Letak Perabot untuk Ruang Bersama yang Bergabung dengan Ruang Makan .....	27
Gambar 2. 25 Tata Letak Perabot Ruang Bersama untuk Tempat Tinggal dengan 3-4 Kamar Tidur.....	27
Gambar 2. 26. Pertimbangan Tata Letak Perabot dengan Jalur Sirkulasi .....	27
Gambar 2. 27. Tata Letak Perabot di Ruang Makan.....	28
Gambar 2. 28. Gambar denah standar kamar tidur bagi lansia .....	28
Gambar 2. 29. Gambar potongan standar kamar tidur bagi lansia.....	28
Gambar 2. 30. Jenis Perabot yang Ada di Dalam Kamar Mandi .....	29

Gambar 2. 31. Jenis Perabot Ruang Bersama untuk Tempat Tinggal dengan 3-4 Kamar Tidur .....	29
Gambar 2. 32. Jenis Perabot untuk Ruang Bersama yang Bergabung dengan Ruang Makan .....	29
Gambar 2. 33. Tata Letak Perabot di Ruang Makan .....	30
Gambar 2. 35. Gambar denah standar kamar tidur bagi lansia.....	30
Gambar 2. 35. Gambar potongan standar kamar tidur bagi lansia .....	30
Gambar 2. 36. Gambar potongan standar kamar mandi bagi lansia.....	31
Gambar 2. 37. Dimensi Perletakan Ketinggian Wastafel.....	31
Gambar 2. 38. Gambar dimensi wastafel dan perletakan kran.....	31
Gambar 2. 39. Gambar Ruang Bebas Wastafel.....	31
Gambar 2. 40. Gambar perletakan peralatan toilet.....	31
Gambar 2. 41. Standar Dimensi Perabot pada Ruang Bersama .....	32
Gambar 2. 42. Dimensi Manusia Saat Mnegunakan Perabot di Ruang Bersama .....	32
Gambar 2. 43. Standar Dimensi Perabot pada Ruang Makan .....	32
Gambar 2. 44. Standar Tinggi Kursi Makan .....	33
Gambar 2. 45. Standar Dimensi Meja Makan untuk 8 Orang .....	33
Gambar 2. 46. Diagram Kerangka Teori .....	38
Gambar 3. 1. <i>Site Plan</i> PSTW Puspakarma Mataram.....	40
Gambar 3. 2. Kategori wisma di PSTW Puspakarma Mataram .....	42
Gambar 3. 3. Contoh Pemetaan Perilaku dengan Teknik <i>Place Centered Mapping</i> .....	46
Gambar 3. 4. Contoh Pemetaan Perilaku dengan Teknik <i>Person Centered Mapping</i> .....	46
Gambar 3. 5 Diagram Kerangka Metode Analisis .....	48
Gambar 3. 6 Diagram Kerangka Metode Sintesis .....	49
Gambar 3. 7. Diagram Kerangka Metode Penelitian.....	50
Gambar 4. 1 Letak Wisma Pejanggik pada PSTW Puspakarma Mataram.....	51
Gambar 4. 2 Wisma Pejanggik PSTW Puspakarma Mataram .....	52
Gambar 4. 3 Denah Wisma Pejanggik.....	53
Gambar 4. 4 Ruang Bersama.....	53
Gambar 4. 5 Kamar Tidur.....	54
Gambar 4. 6 Kamar Mandi.....	54
Gambar 4. 7 Denah Ruang Bersama .....	55
Gambar 4. 8 Potongan A-A' dan Potongan B-B' Ruang Bersama .....	55
Gambar 4. 9 Denah Kamar Tidur .....	56

Gambar 4. 10 Potongan A-A' dan Potongan B-B' Kamar Tidur .....	56
Gambar 4. 11 Gambar Denah dan Potongan A-A' dan B-B' Kamar Mandi .....	57
Gambar 4. 12 Diagram Analisis Sirkulasi Ruang.....	59
Gambar 4. 13 Pencapaian L1 dari Kamar Tidur ke Kamar mandi .....	60
Gambar 4. 14 Diagram Pencapaian L1 dari Kamar Tidur Menuju ke Kamar Mandi .....	60
Gambar 4. 15 Pencapaian L1 dari Ruang Bersama ke Kamar Mandi .....	61
Gambar 4. 16 Diagram Pencapaian L1 dari Ruang Bersama Menuju ke Kamar Mandi....	61
Gambar 4. 17 Pencapaian L1 dari Teras ke Kamar Mandi.....	61
Gambar 4. 18 Diagram Pencapaian L1 dari Teras Menuju ke Kamar Mandi .....	62
Gambar 4. 19 Pencapaian L1 dari Teras ke Ruang Bersama.....	62
Gambar 4. 20 Diagram Pencapaian L1 dari Teras Menuju ke Ruang Bersama .....	62
Gambar 4. 21 Pencapaian L1 dari Kamar Tidur ke Ruang Bersama.....	63
Gambar 4. 22 Diagram Pencapaian L1 dari Kamar Tidur Menuju ke Ruang Bersama .....	63
Gambar 4. 23 Pencapaian L1 dari Kamar Tidur ke Teras .....	63
Gambar 4. 24 Diagram Pencapaian L1 dari Kamar Tidur Menuju ke Teras .....	64
Gambar 4. 25 Pencapaian L1 dari Kamar Tidur ke Ruang Bersama.....	64
Gambar 4. 26 Diagram Pencapaian L1 dari Kamar Tidur Menuju ke Ruang Bersama .....	64
Gambar 4. 27 Pencapaian L1 dari Teras ke Kamar Tidur .....	65
Gambar 4. 28 Diagram Pencapaian L1 dari Teras menuju ke Kamar tidur.....	65
Gambar 4. 29 Pencapaian L1 dari Ruang Bersama ke Kamar Tidur.....	65
Gambar 4. 30 Diagram Pencapaian L1 dari Ruang Bersama Menuju ke Kamar Tidur .....	66
Gambar 4. 31 Pencapaian L1 dari Kamar Mandi ke Kamar Tidur.....	66
Gambar 4. 32 Diagram Pencapaian L1 dari Kamar Mandi Menuju ke Kamar Tidur .....	66
Gambar 4. 33 Perilaku Lansia pada Area 1 .....	67
Gambar 4. 34 Perilaku Lansia pada Area 1 .....	67
Gambar 4. 35 Perilaku Lansia pada Area 3 .....	68
Gambar 4. 36 Gambar Jalur Pencapaian Lansia 1 (L1).....	69
Gambar 4. 37 Pencapaian L2 dari Kamar Tidur ke Kamar mandi .....	70
Gambar 4. 38 Diagram Pencapaian L2 dari Kamar Tidur ke Kamar Mandi.....	70
Gambar 4. 39 Pencapaian L2 dari Ruang Bersama ke Kamar Mandi.....	70
Gambar 4. 40 Diagram Pencapaian L2 dari Ruang Bersama ke Kamar Mandi .....	71
Gambar 4. 41 Pencapaian L2 dari Teras ke Kamar Mandi.....	71
Gambar 4. 42 Diagram Pencapaian L2 dari Teras Menuju ke Kamar Mandi .....	71



Gambar 4. 43 Pencapaian L2 dari Teras ke Ruang Bersama.....	72
Gambar 4. 44 Diagram Pencapaian L2 dari Teras Menuju ke Ruang Bersama .....	72
Gambar 4. 45 Pencapaian L2 dari Kamar Tidur ke Ruang Bersama .....	72
Gambar 4. 46 Diagram Pencapaian L2 dari Kamar Tidur Menuju ke Ruang Bersama .....	72
Gambar 4. 47 Pencapaian L2 dari Kamar Tidur ke Teras.....	73
Gambar 4. 48 Diagram Pencapaian L2 dari Kamar Tidur Menuju ke Teras.....	73
Gambar 4. 49 Pencapaian L2 dari Kamar Tidur ke Ruang Bersama.....	73
Gambar 4. 50 Pencapaian L2 dari Teras ke Kamar Tidur.....	74
Gambar 4. 51 Diagram Pencapaian L2 dari Teras menuju ke Kamar tidur .....	74
Gambar 4. 52 Pencapaian L2 dari Ruang Bersama ke Kamar Tidur.....	74
Gambar 4. 53 Diagram Pencapaian L2 dari Ruang Bersama Menuju ke Kamar Tidur .....	75
Gambar 4. 54 Pencapaian L2 dari Kamar Mandi ke Kamar Tidur .....	75
Gambar 4. 55 Diagram Pencapaian L2 dari Kamar Mandi Menuju ke Kamar Tidur .....	75
Gambar 4. 56 Perilaku Lansia pada Area 1 .....	76
Gambar 4. 57 Gambar Jalur Pencapaian Lansia 2 (L2).....	77
Gambar 4. 58 Pencapaian L3 dari Kamar Tidur ke Kamar mandi .....	78
Gambar 4. 59 Diagram Pencapaian L3 dari Kamar Tidur ke Kamar Mandi.....	78
Gambar 4. 60 Pencapaian L3 dari Ruang Bersama ke Kamar Mandi .....	78
Gambar 4. 61 Diagram Pencapaian L3 dari Ruang Bersama ke Kamar Mandi.....	79
Gambar 4. 62 Pencapaian L3 dari Teras ke Kamar Mandi .....	79
Gambar 4. 63 Diagram Pencapaian L3 dari Teras Menuju ke Kamar Mandi.....	79
Gambar 4. 64 Pencapaian L3 dari Teras ke Ruang Bersama.....	80
Gambar 4. 65 Diagram Pencapaian L3 dari Teras Menuju ke Ruang Bersama .....	80
Gambar 4. 66 Pencapaian L3 dari Kamar Tidur ke Ruang Bersama .....	80
Gambar 4. 67 Diagram Pencapaian L3 dari Kamar Tidur Menuju ke Ruang Bersama .....	81
Gambar 4. 68 Pencapaian L3 dari Kamar Tidur ke Teras.....	81
Gambar 4. 69 Diagram Pencapaian L3 dari KamarTidur Menuju ke Teras.....	81
Gambar 4. 70 Pencapaian L3 dari Kamar Tidur ke Ruang Bersama.....	82
Gambar 4. 71 Diagram Pencapaian L3 dari Kamar Tidur Menuju ke Ruang Bersama .....	82
Gambar 4. 72 Pencapaian L3 dari Teras ke Kamar Tidur .....	82
Gambar 4. 73 Diagram Pencapaian L3 dari Teras menuju ke Kamar tidur .....	83
Gambar 4. 74 Pencapaian L3 dari Ruang Bersama ke Kamar Tidur .....	83
Gambar 4. 75 Diagram Pencapaian L3 dari Ruang Bersama Menuju ke Kamar Tidur .....	83

Gambar 4. 76 Pencapaian L3 dari Kamar Mandi ke Kamar Tidur.....	83
Gambar 4. 77 Diagram Pencapaian L3 dari Kamar Mandi Menuju ke Kamar Tidur .....	84
Gambar 4. 78 Perilaku Lansia pada Area 3 .....	84
Gambar 4. 79 Perilaku Lansia pada Area 3 .....	85
Gambar 4. 80 Gambar Jalur Pencapaian Lansia 3 (L3) .....	86
Gambar 4. 81 Pencapaian L4 dari Kamar Tidur ke Kamar mandi .....	87
Gambar 4. 82 Diagram Pencapaian L4 dari Kamar Tidur ke Kamar Mandi .....	87
Gambar 4. 83 Pencapaian L4 dari Ruang Bersama ke Kamar Mandi.....	87
Gambar 4. 84 Diagram Pencapaian L4 dari Ruang Bersama ke Kamar Mandi .....	88
Gambar 4. 85 Pencapaian L4 dari Teras ke Kamar Mandi.....	88
Gambar 4. 86 Diagram Pencapaian L4 dari Teras Menuju ke Kamar Mandi .....	88
Gambar 4. 87 Pencapaian L4 dari Teras ke Ruang Bersama .....	89
Gambar 4. 88 Diagram Pencapaian L4 dari Teras Menuju ke Ruang Bersama .....	89
Gambar 4. 89 Pencapaian L4 dari Kamar Tidur ke Ruang Bersama.....	89
Gambar 4. 90 Diagram Pencapaian L2 dari Kamar Tidur Menuju ke Ruang Bersama .....	89
Gambar 4. 91 Pencapaian L4 dari Kamar Tidur ke Teras .....	90
Gambar 4. 92 Diagram Pencapaian L4 dari Kamar Tidur Menuju ke Teras .....	90
Gambar 4. 93 Pencapaian L4 dari Kamar Tidur ke Ruang Bersama .....	90
Gambar 4. 94 Diagram Pencapaian L4 dari Kamar Tidur Menuju ke Ruang Bersama .....	91
Gambar 4. 95 Pencapaian L4 dari Teras ke Kamar Tidur .....	91
Gambar 4. 96 Diagram Pencapaian L2 dari Teras menuju ke Kamar tidur.....	91
Gambar 4. 97 Pencapaian L4 dari Ruang Bersama ke Kamar Tidur .....	92
Gambar 4. 98 Diagram Pencapaian L4 dari Ruang Bersama Menuju ke Kamar Tidur .....	92
Gambar 4. 99 Pencapaian L4 dari Kamar Mandi ke Kamar Tidur.....	92
Gambar 4. 100 Diagram Pencapaian L4 dari Kamar Mandi Menuju ke Kamar Tidur .....	92
Gambar 4. 101 Perilaku Lansia pada Area 2 .....	93
Gambar 4. 102 Perilaku Lansia pada Area 3 .....	94
Gambar 4. 103 Gambar Jalur Pencapaian Lansia 4 (L4) .....	95
Gambar 4. 104 Pencapaian L5 dari Kamar Tidur ke Kamar mandi .....	96
Gambar 4. 105 Diagram Pencapaian L5 dari Kamar Tidur ke Kamar Mandi .....	96
Gambar 4. 106 Pencapaian L5 dari Ruang Bersama ke Kamar Mandi .....	97
Gambar 4. 107 Diagram Pencapaian L5 dari Ruang Bersama ke Kamar Mandi .....	97
Gambar 4. 108 Pencapaian L5 dari Teras ke Kamar Mandi.....	97

Gambar 4. 109 Diagram Pencapaian L5 dari Teras Menuju ke Kamar Mandi .....	98
Gambar 4. 110 Pencapaian L5 dari Teras ke Ruang Bersama.....	98
Gambar 4. 111 Diagram Pencapaian L5 dari Teras Menuju ke Ruang Bersama.....	98
Gambar 4. 112 Pencapaian L5 dari Kamar Tidur ke Ruang Bersama .....	99
Gambar 4. 113 Diagram Pencapaian L5 dari Kamar Tidur Menuju ke Ruang Bersama ....	99
Gambar 4. 114 Pencapaian L5 dari Kamar Tidur ke Teras .....	99
Gambar 4. 115 Diagram Pencapaian L5 dari Kamar Tidur Menuju ke Teras.....	100
Gambar 4. 116 Pencapaian L5 dari Kamar Tidur ke Ruang Bersama .....	100
Gambar 4. 117 Diagram Pencapaian L5 dari Kamar Tidur Menuju ke Ruang Bersama ..	100
Gambar 4. 118 Pencapaian L5 dari Teras ke Kamar Tidur .....	101
Gambar 4. 119 Diagram Pencapaian L5 dari Teras menuju ke Kamar tidur .....	101
Gambar 4. 120 Pencapaian L5 dari Ruang Bersama ke Kamar Tidur .....	101
Gambar 4. 121 Diagram Pencapaian L5 dari Ruang Bersama Menuju ke Kamar Tidur ..	101
Gambar 4. 122 Pencapaian L5 dari Kamar Mandi ke Kamar Tidur .....	102
Gambar 4. 123 Diagram Pencapaian L5 dari Kamar Mandi Menuju ke Kamar Tidur .....	102
Gambar 4. 124 Perilaku Lansia pada Area 2 .....	103
Gambar 4. 125 Perilaku Lansia pada Area 3 .....	103
Gambar 4. 126 Gambar Jalur Pencapaian Lansia 5 (L5).....	104
Gambar 4. 127 Pencapaian L6 dari Kamar Tidur ke Kamar mandi .....	105
Gambar 4. 128 Diagram Pencapaian L6 dari Kamar Tidur ke Kamar Mandi.....	105
Gambar 4. 129 Pencapaian L6 dari Ruang Bersama ke Kamar Mandi .....	105
Gambar 4. 130 Diagram Pencapaian L6 dari Ruang Bersama ke Kamar Mandi.....	106
Gambar 4. 131 Pencapaian L6 dari Teras ke Kamar Mandi .....	106
Gambar 4. 132 Diagram Pencapaian L6 dari Teras Menuju ke Kamar Mandi.....	106
Gambar 4. 133 Pencapaian L6 dari Teras ke Ruang Bersama.....	107
Gambar 4. 134 Diagram Pencapaian L6 dari Teras Menuju ke Ruang Bersama.....	107
Gambar 4. 135 Pencapaian L6 dari Kamar Tidur ke Ruang Bersama .....	107
Gambar 4. 136 Diagram Pencapaian L6 dari Kamar Tidur Menuju ke Ruang Bersama ..	107
Gambar 4. 137 Pencapaian L6 dari Kamar Tidur ke Teras .....	108
Gambar 4. 138 Diagram Pencapaian L6 dari Kamar Tidur Menuju ke Teras.....	108
Gambar 4. 139 Pencapaian L6 dari Kamar Tidur ke Ruang Bersama .....	108
Gambar 4. 140 Diagram Pencapaian L6 dari Kamar Tidur Menuju ke Ruang Bersama ..	109
Gambar 4. 141 Pencapaian L6 dari Teras ke Kamar Tidur .....	109

Gambar 4. 142 Diagram Pencapaian L6 dari Teras menuju ke Kamar tidur.....	109
Gambar 4. 143 Pencapaian L6 dari Ruang Bersama ke Kamar Tidur.....	110
Gambar 4. 144 Diagram Pencapaian L6 dari Ruang Bersama Menuju ke Kamar Tidur .	110
Gambar 4. 145 Pencapaian L6 dari Kamar Mandi ke Kamar Tidur .....	110
Gambar 4. 146 Diagram Pencapaian L6 dari Kamar Mandi Menuju ke Kamar Tidur ....	110
Gambar 4. 147 Perilaku Lansia pada Area 1 .....	111
Gambar 4. 148 Perilaku Lansia pada Area 3 .....	112
Gambar 4. 149 Gambar Jalur Pencapaian Lansia 6 (L6).....	113
Gambar 4. 150 Pencapaian L7 dari Kamar Tidur ke Kamar mandi .....	114
Gambar 4. 151 Diagram Pencapaian L7 dari Kamar Tidur ke Kamar Mandi.....	114
Gambar 4. 152 Pencapaian L7 dari Ruang Bersama ke Kamar Mandi .....	115
Gambar 4. 153 Diagram Pencapaian L7 dari Ruang Bersama ke Kamar Mandi .....	115
Gambar 4. 154 Pencapaian L7 dari Teras ke Kamar Mandi.....	115
Gambar 4. 155 Diagram Pencapaian L7 dari Teras Menuju ke Kamar Mandi .....	116
Gambar 4. 156 Pencapaian L7 dari Teras ke Ruang Bersama.....	116
Gambar 4. 157 Diagram Pencapaian L7 dari Teras Menuju ke Ruang Bersama .....	116
Gambar 4. 158 Pencapaian L7 dari Kamar Tidur ke Ruang Bersama.....	116
Gambar 4. 159 Diagram Pencapaian L7 dari Kamar Tidur Menuju ke Ruang Bersama .	117
Gambar 4. 160 Pencapaian L7 dari Kamar Tidur ke Teras.....	117
Gambar 4. 161 Diagram Pencapaian L7 dari Kamar Tidur Menuju ke Teras .....	117
Gambar 4. 162 Pencapaian L7 dari Kamar Tidur ke Ruang Bersama.....	118
Gambar 4. 163 Diagram Pencapaian L7 dari Kamar Tidur Menuju ke Ruang Bersama .	118
Gambar 4. 164 Pencapaian L7 dari Teras ke Kamar Tidur.....	118
Gambar 4. 165 Diagram Pencapaian L7 dari Teras menuju ke Kamar tidur.....	119
Gambar 4. 166 Pencapaian L7 dari Ruang Bersama ke Kamar Tidur.....	119
Gambar 4. 167 Diagram Pencapaian L7 dari Ruang Bersama Menuju ke Kamar Tidur .	119
Gambar 4. 168 Pencapaian L7 dari Kamar Mandi ke Kamar Tidur .....	119
Gambar 4. 169 Diagram Pencapaian L7 dari Kamar Mandi Menuju ke Kamar Tidur ....	120
Gambar 4. 170 Perilaku Lansia pada Area 1 .....	120
Gambar 4. 171 Perilaku Lansia pada Area 2 .....	121
Gambar 4. 172 Perilaku Lansia pada Area .....	122
Gambar 4. 173 Gambar Jalur Pencapaian Lansia 7 (L7).....	123
Gambar 4. 174 Pencapaian L8 dari Kamar Tidur ke Kamar mandi .....	124

Gambar 4. 175 Diagram Pencapaian L8 dari Kamar Tidur ke Kamar Mandi.....	124
Gambar 4. 176 Pencapaian L8 dari Ruang Bersama ke Kamar Mandi .....	125
Gambar 4. 177 Diagram Pencapaian L8 dari Ruang Bersama ke Kamar Mandi .....	125
Gambar 4. 178 Pencapaian L8 dari Teras ke Kamar Mandi .....	125
Gambar 4. 179 Diagram Pencapaian L8 dari Teras Menuju ke Kamar Mandi .....	126
Gambar 4. 180 Pencapaian L8 dari Teras ke Ruang Bersama.....	126
Gambar 4. 181 Diagram Pencapaian L8 dari Teras Menuju ke Ruang Bersama .....	126
Gambar 4. 182 Pencapaian L8 dari Kamar Tidur ke Ruang Bersama .....	126
Gambar 4. 183 Diagram Pencapaian L8 dari Kamar Tidur Menuju ke Ruang Bersama ..	127
Gambar 4. 184 Pencapaian L8 dari Kamar Tidur ke Teras .....	127
Gambar 4. 185 Diagram Pencapaian L8 dari Kamar Tidur Menuju ke Teras.....	127
Gambar 4. 186 Pencapaian L8 dari Kamar Tidur ke Ruang Bersama .....	128
Gambar 4. 187 Diagram Pencapaian L8 dari Kamar Tidur Menuju ke Ruang Bersama ..	128
Gambar 4. 188 Pencapaian L8 dari Teras ke Kamar Tidur .....	128
Gambar 4. 189 Diagram Pencapaian L8 dari Teras menuju ke Kamar tidur .....	129
Gambar 4. 190 Pencapaian L8 dari Ruang Bersama ke Kamar Tidur .....	129
Gambar 4. 191 Diagram Pencapaian L8 dari Ruang Bersama Menuju ke Kamar Tidur ..	129
Gambar 4. 192 Pencapaian L8 dari Kamar Mandi ke Kamar Tidur .....	129
Gambar 4. 193 Diagram Pencapaian L8 dari Kamar Mandi Menuju ke Kamar Tidur .....	130
Gambar 4. 194 Perilaku Lansia pada Area 3 .....	130
Gambar 4. 195 Gambar Jalur Pencapaian Lansia 8 (L8).....	131
Gambar 4. 196 Kesesuaian Kondisi Eksisting dengan Perilaku Lansia dan Standar .....	132
Gambar 4. 197 Kesesuaian Kondisi Eksisting dengan Perilaku Lansia dan Standar .....	133
Gambar 4. 198 Kesesuaian Kondisi Eksisting dengan Perilaku Lansia dan Standar .....	133
Gambar 4. 199 Kesesuaian Kondisi Eksisting dengan Perilaku Lansia dan Standar .....	134
Gambar 4. 200 Kesesuaian Kondisi Eksisting dengan Perilaku Lansia dan Standar .....	134
Gambar 4. 201 Standar Ukuran Jalur Sirkulasi Lansia untuk 1 dan 2 jalur .....	135
Gambar 4. 202 Konfigurasi Jalur L1 dari Kamar Tidur ke Kamar mandi .....	137
Gambar 4. 203 Konfigurasi Jalur L1 dari Ruang Bersama ke Kamar Mandi .....	138
Gambar 4. 204 Konfigurasi Jalur L1 dari Teras ke Kamar Mandi .....	138
Gambar 4. 205 Konfigurasi Jalur L1 dari Teras ke Ruang Bersama.....	139
Gambar 4. 206 Konfigurasi Jalur L1 dari Kamar Tidur ke Ruang Bersama.....	139
Gambar 4. 207 Konfigurasi Jalur L1 dari Kamar Tidur ke Teras .....	140

Gambar 4. 208 Konfigurasi Jalur L1 dari Kamar Tidur ke Ruang Bersama .....	140
Gambar 4. 209 Konfigurasi Jalur L1 dari Teras ke Kamar Tidur.....	141
Gambar 4. 210 Konfigurasi Jalur L1 dari Ruang Bersama ke Kamar Tidur .....	141
Gambar 4. 211 Konfigurasi Jalur L1 dari Kamar Mandi ke Kamar Tidur .....	142
Gambar 4. 212 Konfigurasi Jalur Lansia 1 (L1).....	143
Gambar 4. 213 Konfigurasi Jalur L2 dari Kamar Tidur ke Kamar mandi.....	143
Gambar 4. 214 Konfigurasi Jalur L2 dari Ruang Bersama ke Kamar Mandi .....	144
Gambar 4. 215 Konfigurasi Jalur L2 dari Teras ke Kamar Mandi .....	144
Gambar 4. 216 Konfigurasi Jalur L2 dari Teras ke Ruang Bersama .....	145
Gambar 4. 217 Konfigurasi Jalur L2 dari Kamar Tidur ke Ruang Bersama .....	145
Gambar 4. 218 Konfigurasi Jalur L2 dari Kamar Tidur ke Teras.....	146
Gambar 4. 219 Konfigurasi Jalur L2 dari Kamar Tidur ke Ruang Bersama .....	146
Gambar 4. 220 Konfigurasi Jalur L2 dari Teras ke Kamar Tidur.....	147
Gambar 4. 221 Konfigurasi Jalur L2 dari Ruang Bersama ke Kamar Tidur .....	147
Gambar 4. 222 Konfigurasi Jalur L2 dari Kamar Mandi ke Kamar Tidur .....	148
Gambar 4. 223 Konfigurasi Jalur Lansia 2 (L2).....	149
Gambar 4. 224 Konfigurasi Jalur L3 dari Kamar Tidur ke Kamar mandi.....	149
Gambar 4. 225 Konfigurasi Jalur L3 dari Ruang Bersama ke Kamar Mandi .....	150
Gambar 4. 226 Konfigurasi Jalur L3 dari Teras ke Kamar Mandi .....	150
Gambar 4. 227 Konfigurasi Jalur L3 dari Teras ke Ruang Bersama .....	151
Gambar 4. 228 Konfigurasi Jalur L3 dari Kamar Tidur ke Ruang Bersama .....	151
Gambar 4. 229 Konfigurasi Jalur L3 dari Kamar Tidur ke Teras.....	152
Gambar 4. 230 Konfigurasi Jalur L3 dari Kamar Tidur ke Ruang Bersama .....	152
Gambar 4. 231 Konfigurasi Jalur L3 dari Teras ke Kamar Tidur.....	153
Gambar 4. 232 Konfigurasi Jalur L3 dari Ruang Bersama ke Kamar Tidur .....	153
Gambar 4. 233 Konfigurasi Jalur L3 dari Kamar Mandi ke Kamar Tidur .....	154
Gambar 4. 234 Konfigurasi Jalur Lansia 3 (L3) .....	155
Gambar 4. 235 Konfigurasi Jalur L4 dari Kamar Tidur ke Kamar mandi.....	155
Gambar 4. 236 Konfigurasi Jalur L4 dari Ruang Bersama ke Kamar Mandi .....	156
Gambar 4. 237 Konfigurasi Jalur L4 dari Teras ke Kamar Mandi .....	156
Gambar 4. 238 Konfigurasi Jalur L4 dari Teras ke Ruang Bersama .....	157
Gambar 4. 239 Konfigurasi Jalur L4 dari Kamar Tidur ke Ruang Bersama .....	157
Gambar 4. 240 Konfigurasi Jalur L4 dari Kamar Tidur ke Teras.....	158

Gambar 4. 241 Konfigurasi Jalur L4 dari Kamar Tidur ke Ruang Bersama ..... 158

Gambar 4. 242 Konfigurasi Jalur L4 dari Teras ke Kamar Tidur ..... 159

Gambar 4. 243 Konfigurasi Jalur L4 dari Ruang Bersama ke Kamar Tidur ..... 159

Gambar 4. 244 Konfigurasi Jalur L4 dari Kamar Mandi ke Kamar Tidur ..... 160

Gambar 4. 245 Konfigurasi Jalur Lansia 4 (L4)..... 161

Gambar 4. 246 Konfigurasi Jalur L5 dari Kamar Tidur ke Kamar mandi ..... 161

Gambar 4. 247 Konfigurasi Jalur L5 dari Ruang Bersama ke Kamar Mandi..... 162

Gambar 4. 248 Konfigurasi Jalur L5 dari Teras ke Kamar Mandi ..... 162

Gambar 4. 249 Konfigurasi Jalur L5 dari Teras ke Ruang Bersama..... 163

Gambar 4. 250 Konfigurasi Jalur L5 dari Kamar Tidur ke Ruang Bersama..... 163

Gambar 4. 251 Konfigurasi Jalur L5 dari Kamar Tidur ke Teras ..... 164

Gambar 4. 252 Konfigurasi Jalur L5 dari Kamar Tidur ke Ruang Bersama ..... 164

Gambar 4. 253 Konfigurasi Jalur L5 dari Teras ke Kamar Tidur ..... 165

Gambar 4. 254 Konfigurasi Jalur L5 dari Ruang Bersama ke Kamar Tidur ..... 165

Gambar 4. 255 Konfigurasi Jalur L5 dari Kamar Mandi ke Kamar Tidur ..... 166

Gambar 4. 256 Konfigurasi Jalur Lansia 5 (L5)..... 167

Gambar 4. 257 Konfigurasi Jalur L6 dari Kamar Tidur ke Kamar mandi ..... 167

Gambar 4. 258 Konfigurasi Jalur L6 dari Ruang Bersama ke Kamar Mandi..... 168

Gambar 4. 259 Konfigurasi Jalur L6 dari Teras ke Kamar Mandi ..... 168

Gambar 4. 260 Konfigurasi Jalur L6 dari Teras ke Ruang Bersama..... 169

Gambar 4. 261 Konfigurasi Jalur L6 dari Kamar Tidur ke Ruang Bersama..... 169

Gambar 4. 262 Konfigurasi Jalur L6 dari Kamar Tidur ke Teras ..... 170

Gambar 4. 263 Konfigurasi Jalur L6 dari Kamar Tidur ke Ruang Bersama ..... 170

Gambar 4. 264 Konfigurasi Jalur L6 dari Teras ke Kamar Tidur ..... 171

Gambar 4. 265 Konfigurasi Jalur L6 dari Ruang Bersama ke Kamar Tidur ..... 171

Gambar 4. 266 Konfigurasi Jalur L6 dari Kamar Mandi ke Kamar Tidur ..... 172

Gambar 4. 267 Konfigurasi Jalur Lansia 6 (L6) ..... 173

Gambar 4. 268 Konfigurasi Jalur L7 dari Kamar Tidur ke Kamar mandi ..... 173

Gambar 4. 269 Konfigurasi Jalur L7 dari Ruang Bersama ke Kamar Mandi..... 174

Gambar 4. 270 Konfigurasi Jalur L7 dari Teras ke Kamar Mandi ..... 174

Gambar 4. 271 Konfigurasi Jalur L7 dari Teras ke Ruang Bersama..... 175

Gambar 4. 272 Konfigurasi Jalur L7 dari Kamar Tidur ke Ruang Bersama..... 175

Gambar 4. 273 Konfigurasi Jalur L7 dari Kamar Tidur ke Teras ..... 176



Gambar 4. 274 Konfigurasi Jalur L7 dari Kamar Tidur ke Ruang Bersama .....	176
Gambar 4. 275 Konfigurasi Jalur L7 dari Teras ke Kamar Tidur.....	177
Gambar 4. 276 Konfigurasi Jalur L7 dari Ruang Bersama ke Kamar Tidur .....	177
Gambar 4. 277 Konfigurasi Jalur L7 dari Kamar Mandi ke Kamar Tidur .....	178
Gambar 4. 278 Konfigurasi Jalur Lansia 7 (L7).....	179
Gambar 4. 279 Konfigurasi Jalur L8 dari Kamar Tidur ke Kamar mandi.....	179
Gambar 4. 280 Konfigurasi Jalur L8 dari Ruang Bersama ke Kamar Mandi .....	180
Gambar 4. 281 Konfigurasi Jalur L8 dari Teras ke Kamar Mandi .....	180
Gambar 4. 282 Konfigurasi Jalur L8 dari Teras ke Ruang Bersama .....	181
Gambar 4. 283 Konfigurasi Jalur L8 dari Kamar Tidur ke Ruang Bersama .....	181
Gambar 4. 284 Konfigurasi Jalur L8 dari Kamar Tidur ke Teras.....	182
Gambar 4. 285 Konfigurasi Jalur L8 dari Kamar Tidur ke Ruang Bersama .....	182
Gambar 4. 286 Konfigurasi Jalur L8 dari Teras ke Kamar Tidur.....	183
Gambar 4. 287 Konfigurasi Jalur L8 dari Ruang Bersama ke Kamar Tidur .....	183
Gambar 4. 288 Konfigurasi Jalur L8 dari Kamar Mandi ke Kamar Tidur .....	184
Gambar 4. 289 Konfigurasi Jalur Lansia 8 (L8).....	185
Gambar 4. 290 Kecenderungan Konfigurasi Jalur Lansia dari Kamar Tidur ke Kamar Mandi .....	186
Gambar 4. 291 Kecenderungan Konfigurasi Jalur Lansia dari Ruang Bersama ke Kamar Mandi .....	186
Gambar 4. 292 Kecenderungan Konfigurasi Jalur Lansia dari Teras ke Kamar Mandi... ..	187
Gambar 4. 293 Kecenderungan Konfigurasi Jalur Lansia dari Teras ke Ruang Bersama .....	187
Gambar 4. 294 Kecenderungan Konfigurasi Jalur Lansia dari Kamar Tidur ke Ruang Bersama.....	188
Gambar 4. 295 Kecenderungan Konfigurasi Jalur Lansia dari Kamar Tidur ke Teras .....	188
Gambar 4. 296 Kecenderungan Konfigurasi Jalur Lansia dari Kamar Tidur ke Ruang Bersama.....	189
Gambar 4. 297 Kecenderungan Konfigurasi Jalur Lansia dari Teras ke Kamar Tidur ....	189
Gambar 4. 298 Kecenderungan Konfigurasi Jalur Lansia dari Ruang Bersama ke Kamar Tidur.....	190
Gambar 4. 299 Kecenderungan Konfigurasi Jalur Lansia dari Kamar Mandi ke Kamar Tidur .....	190
Gambar 4. 300 Kesesuaian Kondisi Eksisting dengan Perilaku Lansia dan Standar .....	191



Gambar 4. 301 Organisasi Ruang Radial Untuk Memudahkan Lansia Menjangkau Ruang .....	192
Gambar 4. 302 Standar Dimensi Jalur Sirkulasi Lansia untuk 1 dan 2 jalur.....	192
Gambar 4. 303 Diagram Analisis Tata Letak Perabot.....	203
Gambar 4. 304 Denah Ruang Bersama .....	204
Gambar 4. 305 Perilaku Lansia 1 Terhadap Posisi Perletakan Perabot di Ruang Bersama .....	205
Gambar 4. 306 Perilaku Lansia 2 Terhadap Posisi Perletakan Perabot di Ruang Bersama .....	205
Gambar 4. 307 Perilaku Lansia 3 Terhadap Posisi Perletakan Perabot di Ruang Bersama .....	206
Gambar 4. 308 Perilaku Lansia 4 Terhadap Posisi Perletakan Perabot di Ruang Bersama .....	207
Gambar 4. 309 Perilaku Lansia 5 Terhadap Posisi Perletakan Perabot di Ruang Bersama .....	207
Gambar 4. 310 Perilaku Lansia 6 Terhadap Posisi Perletakan Perabot di Ruang Bersama .....	208
Gambar 4. 311 Perilaku Lansia 7 Terhadap Posisi Perletakan Perabot di Ruang Bersama .....	208
Gambar 4. 312 Perilaku Lansia 8 Terhadap Posisi Perletakan Perabot di Ruang Bersama .....	209
Gambar 4. 313 Denah Kamar Mandi.....	210
Gambar 4. 314 Perilaku Lansia 1 Terhadap Posisi Perletakan Perabot di Kamar Mandi .	210
Gambar 4. 315 Perilaku Lansia 2 Terhadap Posisi Perletakan Perabot di Kamar Mandi .	211
Gambar 4. 316 Perilaku Lansia 3 Terhadap Posisi Perletakan Perabot di Kamar Mandi .	212
Gambar 4. 317 Perilaku Lansia 4 Terhadap Posisi Perletakan Perabot di Kamar Mandi .	212
Gambar 4. 318 Perilaku Lansia 5 Terhadap Posisi Perletakan Perabot di Kamar Mandi .	213
Gambar 4. 319 Perilaku Lansia 6 Terhadap Posisi Perletakan Perabot di Kamar Mandi .	214
Gambar 4. 320 Perilaku Lansia 7 Terhadap Posisi Perletakan Perabot di Kamar Mandi .	214
Gambar 4. 321 Perilaku Lansia 8 Terhadap Posisi Perletakan Perabot di Kamar Mandi .	215
Gambar 4. 322 Denah Kamar Tidur .....	215
Gambar 4. 323 Perilaku Lansia 1 Terhadap Posisi Perletakan Perabot di Kamar Tidur...216	
Gambar 4. 324 Perilaku Lansia 2 Terhadap Posisi Perletakan Perabot di Kamar Tidur...217	
Gambar 4. 325 Perilaku Lansia 3 Terhadap Posisi Perletakan Perabot di Kamar Tidur...217	

Gambar 4. 326 Perilaku Lansia 4 Terhadap Posisi Perletakan Perabot di Kamar Tidur ..	218
Gambar 4. 327 Perilaku Lansia 5 Terhadap Posisi Perletakan Perabot di Kamar Tidur ...	218
Gambar 4. 328 Perilaku Lansia 6 Terhadap Posisi Perletakan Perabot di Kamar Tidur ..	219
Gambar 4. 329 Perilaku Lansia 7 Terhadap Posisi Perletakan Perabot di Kamar Tidur ..	219
Gambar 4. 330 Perilaku Lansia 8 Terhadap Posisi Perletakan Perabot di Kamar Tidur ..	220
Gambar 4. 331 Kecenderungan Perilaku Lansia Terhadap Posisi Perletakan Perabot di Ruang Bersama .....	220
Gambar 4. 332 Kesesuaian Tata Letak Perabot pada Ruang Bersama Untuk Aktivitas Bersantai dengan Standar.....	221
Gambar 4. 333 Kesesuaian Tata Letak Perabot pada Ruang Bersama Untuk Aktivitas Makan dengan Standar.....	221
Gambar 4. 334 Kecenderungan Perilaku Lansia Terhadap Posisi Perletakan Perabot di Kamar Mandi .....	222
Gambar 4. 335 Kesesuaian Kondisi Eksisting dengan Standar .....	223
Gambar 4. 336 Kecenderungan Perilaku Lansia Terhadap Posisi Perletakan Perabot di Kamar Tidur.....	223
Gambar 4. 337 Kesesuaian Kondisi Eksisting dengan Standar .....	224
Gambar 4. 338 Denah Ruang Bersama.....	226
Gambar 4. 339 Pola Perilaku Lansia 1 Terhadap Jenis Perabot di Ruang Bersama.....	227
Gambar 4. 340 Pola Perilaku Lansia 2 Terhadap Jenis Perabot di Ruang Bersama.....	227
Gambar 4. 341 Pola Perilaku Lansia 3 Terhadap Jenis Perabot di Ruang Bersama.....	228
Gambar 4. 342 Pola Perilaku Lansia 4 Terhadap Jenis Perabot di Ruang Bersama.....	229
Gambar 4. 343 Pola Perilaku Lansia 5 Terhadap Jenis Perabot di Ruang Bersama.....	229
Gambar 4. 344 Pola Perilaku Lansia 6 Terhadap Jenis Perabot di Ruang Bersama.....	230
Gambar 4. 345 Pola Perilaku Lansia 7 Terhadap Jenis Perabot di Ruang Bersama.....	231
Gambar 4. 346 Pola Perilaku Lansia 8 Terhadap Jenis Perabot di Ruang Bersama.....	231
Gambar 4. 347 Denah Kamar Mandi .....	232
Gambar 4. 348 Pola Perilaku Lansia 1 Terhadap Jenis Perabot di Kamar Mandi.....	232
Gambar 4. 349 Pola Perilaku Lansia 2 Terhadap Jenis Perabot di Kamar Mandi.....	233
Gambar 4. 350 Pola Perilaku Lansia 3 Terhadap Jenis Perabot di Kamar Mandi.....	234
Gambar 4. 351 Pola Perilaku Lansia 4 Terhadap Jenis Perabot di Kamar Mandi.....	234
Gambar 4. 352 Pola Perilaku Lansia 5 Terhadap Jenis Perabot di Kamar Mandi.....	235
Gambar 4. 353 Pola Perilaku Lansia 6 Terhadap Jenis Perabot di Kamar Mandi.....	236

Gambar 4. 355 Pola Perilaku Lansia 8 Terhadap Jenis Perabot di Kamar Mandi .....	237
Gambar 4. 356 Denah Kamar Tidur .....	237
Gambar 4. 357 Pola Perilaku Lansia 1 Terhadap Jenis Perabot di Kamar Tidur .....	238
Gambar 4. 358 Pola Perilaku Lansia 2 Terhadap Jenis Perabot di Kamar Tidur .....	239
Gambar 4. 359 Pola Perilaku Lansia 3 Terhadap Jenis Perabot di Kamar Tidur .....	239
Gambar 4. 360 Pola Perilaku Lansia 4 Terhadap Jenis Perabot di Kamar Tidur .....	240
Gambar 4. 361 Pola Perilaku Lansia 5 Terhadap Jenis Perabot di Kamar Tidur .....	240
Gambar 4. 362 Pola Perilaku Lansia 6 Terhadap Jenis Perabot di Kamar Tidur .....	241
Gambar 4. 363 Pola Perilaku Lansia 7 Terhadap Jenis Perabot di Kamar Tidur .....	241
Gambar 4. 364 Pola Perilaku Lansia 8 Terhadap Jenis Perabot di Kamar Tidur .....	242
Gambar 4. 365 Kecenderungan Perilaku Lansia Terhadap Jenis Perabot di Ruang Bersama .....	242
Gambar 4. 366 Kesesuaian Kondisi Eksisting dengan Standar .....	243
Gambar 4. 367 Kecenderungan Perilaku Lansia Terhadap Jenis Perabot di Kamar Mandi .....	243
Gambar 4. 368 Kesesuaian Kondisi Eksisting dengan Standar .....	244
Gambar 4. 369 Kecenderungan Perilaku Lansia Terhadap Jenis Perabot di Kamar Tidur .....	245
Gambar 4. 370 Kesesuaian Kondisi Eksisting dengan Standar .....	245
Gambar 4. 371 Denah Ruang Bersama .....	247
Gambar 4. 372 Pola Perilaku Lansia 1 Terhadap Dimensi Perabot di Ruang Bersama....	248
Gambar 4. 373 Pola Perilaku Lansia 2 Terhadap Dimensi Perabot di Ruang Bersama....	248
Gambar 4. 374 Pola Perilaku Lansia 3 Terhadap Dimensi Perabot di Ruang Bersama....	249
Gambar 4. 375 Pola Perilaku Lansia 4 Terhadap Dimensi Perabot di Ruang Bersama....	249
Gambar 4. 376 Pola Perilaku Lansia 5 Terhadap Dimensi Perabot di Ruang Bersama....	250
Gambar 4. 377 Pola Perilaku Lansia 6 Terhadap Dimensi Perabot di Ruang Bersama....	250
Gambar 4. 378 Pola Perilaku Lansia 7 Terhadap Dimensi Perabot di Ruang Bersama....	251
Gambar 4. 379 Pola Perilaku Lansia 8 Terhadap Dimensi Perabot di Ruang Bersama....	252
Gambar 4. 380 Denah Kamar Mandi.....	252
Gambar 4. 381 Pola Perilaku Lansia 1 Terhadap Dimensi Perabot di Kamar Mandi .....	253
Gambar 4. 382 Pola Perilaku Lansia 2 Terhadap Dimensi Perabot di Kamar Mandi .....	254
Gambar 4. 383 Pola Perilaku Lansia 3 Terhadap Dimensi Perabot di Kamar Mandi .....	254
Gambar 4. 384 Pola Perilaku Lansia 4 Terhadap Dimensi Perabot di Kamar Mandi .....	255

Gambar 4. 386 Pola Perilaku Lansia 6 Terhadap Dimensi Perabot di Kamar Mandi .....	256
Gambar 4. 387 Pola Perilaku Lansia 7 Terhadap Dimensi Perabot di Kamar Mandi .....	257
Gambar 4. 388 Pola Perilaku Lansia 8 Terhadap Dimensi Perabot di Kamar Mandi .....	258
Gambar 4. 389 Denah Kamar Tidur .....	258
Gambar 4. 390 Pola Perilaku Lansia 1 Terhadap Dimensi Perabot di Kamar Tidur .....	259
Gambar 4. 391 Pola Perilaku Lansia 2 Terhadap Dimensi Perabot di Kamar Tidur .....	259
Gambar 4. 392 Pola Perilaku Lansia 3 Terhadap Dimensi Perabot di Kamar Tidur .....	260
Gambar 4. 393 Pola Perilaku Lansia 4 Terhadap Dimensi Perabot di Kamar Tidur .....	260
Gambar 4. 394 Pola Perilaku Lansia 5 Terhadap Dimensi Perabot di Kamar Tidur .....	261
Gambar 4. 395 Pola Perilaku Lansia 6 Terhadap Dimensi Perabot di Kamar Tidur .....	261
Gambar 4. 396 Pola Perilaku Lansia 7 Terhadap Dimensi Perabot di Kamar Tidur .....	262
Gambar 4. 397 Pola Perilaku Lansia 8 Terhadap Dimensi Perabot di Kamar Tidur .....	262
Gambar 4. 398 Kecenderungan Perilaku Lansia Terhadap Posisi Perletakan Perabot di Ruang Bersama .....	263
Gambar 4. 399 Kesesuaian Kondisi Eksisting dengan Standar .....	263
Gambar 4. 400 Kecenderungan Perilaku Lansia Terhadap Posisi Perletakan Perabot di Kamar Mandi .....	264
Gambar 4. 401 Kesesuaian Kondisi Eksisting dengan Standar .....	265
Gambar 4. 402 Kecenderungan Perilaku Lansia Terhadap Posisi Perletakan Perabot di Kamar Tidur .....	265
Gambar 4. 403 Tata Letak Perabot Membentuk Dimensi Jalur Sirkulasi .....	268
Gambar 4. 404 Tata Letak Perabot Berfungsi sebagai Alat Berpegangan bagi Lansia ....	268
Gambar 4. 405 Tata Letak Perabot dan Dinding sebagai Batas Vertikal Ruang .....	269

